

ABSTRAK

Tingkat pendidikan seorang guru harus sesuai dengan tingkat pendidikan yang ia tempuh dikarenakan hal tersebut mampu memberikan contoh yang baik dalam meningkatkan dan menularkan pengalaman dan ilmunya mudah dipahami oleh siswa. Tingkat pendidikan merupakan sebuah harapan dari adanya UU No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. PP No. 19 Tahun 2005 tentang standar Guru pada tingkat SLTA harus berpendidikan S1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan dan menganalisis peran modal sosial terhadap tingkat pendidikan dan komitmen afektif guru di SMK Rohmatul Ummah Jekulo Kudus. Penelitian ini menggunakan populasi dan sampel sebanyak 32 responden.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja SDM dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan komitmen afektif sedangkan modal sosial merupakan variabel intervening, karena tingkat pendidikan merupakan kriteria yang harus terpenuhi dan harus sesuai dengan aturan pemerintah, di SMK Rohmatul Ummah Jekulo Kudus pengaruh tingkat pendidikan yang kurang memenuhi sudah dapat tertutupi oleh adanya komitmen afektif dan modal sosial yang dimiliki oleh guru sehingga kinerja guru tetap berjalan sebagaimana mestinya

Kata Kunci : Tingkat Pendidikan, Komitmen Afektif, Modal Sosial, Menghasilkan Kinerja SDM.

ABSTRACT

The level of education a teacher must be based on the level of education travel, he is because it can give a good example in raising and develop knowledge and experience understandable by student. The level of education is an expectation from the absence of law 14 2005 about teachers and lectures PP No. 19 years of 2005 about standart teacher at the senior secondary level must have an undergraduate degree. The purpose of this research is to describe and analyze the role of social capital on the level of education and affective commitment of teachers in vocational Rohmatul Ummah Jekulo Kudus. This research using the population and as many as 32 sample of respondents.

Results in the research indicated that performance human resources influenced by the education and commitment affektif while social capital is the variable intervening, the education is criteria that must be fulfilled and must be according to the rules the government in SMK Rohmatul Ummah Jekulo Kudus. The impact of education less meet already be convered by the affective commitment and social capital owned by teacher making performance permanent teachers run properly.

Keywords: levels of education, affective commitment, social capital, produce performance resources.